

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan asimetri informasi sebagai variabel moderasi Pada perusahaan jasa perhotelan Kabupaten Kuningan. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis data *Partial Least Square* (PLS) yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ketidakpastian lingkungan maka semakin tinggi pula kinerja manajerial perusahaan. Sebaliknya, jika ketidakpastian lingkungan semakin rendah maka kinerja manajerial perusahaan juga rendah. Hasil tidak signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.
2. Desentralisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Manajerial, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi desentralisasi maka semakin rendah kinerja manajerial perusahaan. Sebaliknya, jika desentralisasi semakin rendah maka kinerja manajerial perusahaan tinggi atau meningkat. Hasil tidak signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.
3. Sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem akuntansi manajemen maka semakin baik pula kinerja manajerial perusahaan. Sebaliknya, jika penerapan sistem akuntansi manajemen menurun maka kinerja manajerial perusahaan juga menurun. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.

4. Asimetri informasi memoderasi pengaruh Ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Adanya asimetri informasi berperan dalam sebuah perusahaan, karena bisa memperlemah pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Ketidakpastian yang tinggi mendorong para manajer untuk mempertimbangkan dan mengelola informasi dengan baik.
5. Asimetri Informasi tidak memoderasi pengaruh Desentralisasi terhadap kinerja manajerial. Adanya asimetri informasi antara *high level management* dan *low level management* memperlemah pengaruh sistem desentralisasi terhadap kinerja manajerial. Mengindikasikan bahwa jika manajemen perusahaan rendah mengantisipasi asimetri informasi maka sistem desentralisasi akan semakin menurunkan kinerja manajerial perusahaan.

Asimetri Informasi memoderasi pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajerial. Adanya asimetri informasi berperan dalam sebuah perusahaan diperlukan, karena memperkuat pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajerial. Sistem akuntansi manajemen yang tinggi mendorong para manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik, mengelola sumber daya dengan lebih efisien, meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi secara lebih efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang disarankan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan kinerja manajerial disarankan untuk mengevaluasi dan perbaikan sistem manajemen risiko. Manajer harus didorong untuk menjadi lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan lingkungan. Program pelatihan dan pengembangan keterampilan

dapat difokuskan pada kemampuan untuk beradaptasi dan merespons perubahan dengan cepat. Untuk mengatasi ketidakpastian, perusahaan harus memastikan bahwa komunikasi internal berjalan dengan baik. Informasi yang jelas dan tepat waktu dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik meskipun berada dalam situasi yang tidak pasti. Meski pengaruh ketidakpastian lingkungan tidak signifikan, manajemen harus tetap mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang lebih baik. Sehingga akan membantu perusahaan untuk lebih siap menghadapi ketidakpastian dan mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul. Untuk mengurangi risiko yang timbul dari ketidakpastian lingkungan, perusahaan bisa mempertimbangkan diversifikasi produk atau pasar. Diversifikasi dapat membantu menyeimbangkan risiko dan peluang di berbagai segmen bisnis dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja manajerial meskipun berada dalam kondisi lingkungan yang tidak pasti. Hal ini akan membuat perusahaan lebih tangguh dan mampu bertahan dalam jangka panjang.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan desentralisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan kinerja manajerial disarankan untuk Pengawasan dan Kontrol yang Efektif. Meskipun desentralisasi berarti memberi lebih banyak wewenang kepada unit-unit lokal, perlu adanya sistem pengawasan dan kontrol yang efektif untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil tetap selaras dengan visi dan misi perusahaan. Desentralisasi juga bisa menyebabkan kurangnya koordinasi antar unit atau departemen. Meningkatkan mekanisme koordinasi dan kolaborasi antar bagian perusahaan bisa membantu mengatasi hal ini. Rapat berkala, forum diskusi, dan alat kolaborasi online dapat digunakan untuk meningkatkan komunikasi. Memanfaatkan teknologi informasi untuk memfasilitasi aliran informasi antara pusat dan unit-unit lokal. Sistem informasi manajemen yang baik dapat membantu memastikan bahwa informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan tersedia secara tepat waktu dan memastikan

bahwa komunikasi antara manajemen pusat dan unit-unit lain serta antar unit berjalan dengan baik. Ini bisa mencakup penggunaan teknologi komunikasi modern dan strategi komunikasi yang efektif.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan kinerja manajerial disarankan untuk Mengoptimalkan penggunaan sistem akuntansi manajemen yang ada untuk memastikan bahwa semua data yang relevan dan penting dapat diakses dengan mudah oleh manajer. Ini akan membantu manajer dalam membuat keputusan yang lebih baik dan tepat waktu. Memberikan pelatihan secara berkala kepada manajer mengenai penggunaan sistem akuntansi manajemen. Hal ini akan memastikan bahwa mereka memahami cara menginterpretasikan data dan laporan akuntansi untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif. Memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem akuntansi manajemen akurat dan dapat diandalkan. Ini dapat dicapai melalui audit internal berkala dan pengawasan ketat terhadap proses pengumpulan data.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih banyak agar dapat memperkaya wawasan sehingga penelitian yang akan datang ilmu yang ada semakin berkembang. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel lainnya seperti karakteristik sistem akuntansi manajemen, *good corporate governance* dan faktor-faktor lainnya.